Lampiran 1 – Standar Oprasional Prosedur

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG

PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PEMBERIAN BUAH KURMA UNTUK MEMPERCEPAT PENGELUARAN ASI

Pengertian	Buah kurma matang sangat kaya dengan unsure kalsium dan zat besi. Sehingga sangat dianjurkan bagi perempuan yang sedang hamil dan yang akan melahirkan untuk memakan buah kurma, kadar besi dan kalsium yang dikandung buah kurma matang sangat mencukupi dan penting sekali dalam proses pembentukan air susu ibu.
Tujuan	Mempercepat pengeluaran kolostrum
Kebijakan	Dilakukan pada ibu hamil Trimester III atau pada kehamilan aterm dengan pemberian buah kurma, untuk mempercepat pengeluaran kolostrum dan memperlancar pengeluaran ASI.
Alat	Buah kurma sukari
Persiapan	1. Melakukan infrom consent pada pasien 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Menjelaskan tentang prosedur mengkonsumsi kurma 4. Mengawali kegiatan sesuai prosedur
Cara Kerja	1. Memberitahu ibu tentang tindakan yang akan di lakukan tujuan maupun cara kerjanya. 2. Menyiapkan buah kurma sukari 3.Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi buah kurma sukari sebnayak 100 gr perhari atau sebanyak 7-8 buah kurma.

Evaluasi	Dilakukan segera setelah pemotongan tali pusatselama 1 jam / pada saat IMD dan 3 jam postpartum : 1. Evaluasi Pada saat IMD : kolostrum sudah mulai keluar, bayi sudah dapat mencari putting dan dapat menyusui. 2. 3 jam postpartum : kolostrum sudah mulai keluar lancar dan bayi sudah dapat menyusui. 3. 3 hari post partum :ASI keluar lancar, tidak ada bendungan, dan tidak ada massa abnormal. Bayi sudah diberi ASI sesering mungkin dan terlihat tenang, tidak rewel. Terjadi peningkatan berat badan bayi serta adanya peningkatan frekuensi BAK bayi 7-8x dalam sehari dan feses berwarna kuning.

Catatan Perkembangan Kelancaran Pengeluaran Kolostrum - ASI Ny.R	
Post Partum hari ke-	Laktasi
3 jam	kolostrum sudah mulai keluar lancar dan bayi sudah dapat menyusui.
3 hari	ASI keluar lancar, tidak ada bendungan, dan tidak ada massa abnormal. Bayi sudah diberi ASI sesering mungkin dan terlihat tenang, tidak rewel. Terjadi peningkatan berat badan bayi serta adanya peningkatan frekuensi BAK bayi 7-8x dalam sehari dan feses berwarna kuning.

Lampiran 2 – Standar Operasional Prosedur Nifa

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PEMERIKSAAN FISIKIBU NIFAS

PROTAP	PROSEDUR
Pengertian	Pemeriksaan fisik merupakan salah satu cara mengetahui gejala atau masalah kesehatan yang dialami oleh ibu nifas dengan mengumpulkan data objektif dengan dilakukan pemeriksaan kepada pasien
Indikasi	Ibu dalam masa nifas
Tujuan	1. Untuk mengumpulkan data 2. Mengidentifikasi masalahpasien 3. Meniai perubahan statuspasien 4. Mengevaluasi tindakan yang telahdiberikan
Pengkajian	Ibu nifas
Persiapan tempat pasien dan alat	Tempat : Ruangan nyaman,, tertutup dan pencahayaan cukup Persiapan pasien : Sebelum melakukan pemeriksaan beritahu pasien tindakan yang akan dilakukan, atur posisi untuk mempermudah pemeriksaan, atur pasien seefisien mungkin

	Persiapan alat dan bahan : 1. Alat pelindung diri 2. Tensimeter danstetoskop 3. Tissue 4. Lampu senter 5. Hammer 6. Spatel lidah 7. Kapas 8. Hand scoen 1pasang 9. Pinset 10. Bengkok 11. Tempatsampah
Persiapan pasien	Sebelum melakukan pemeriksaan beritahu pasien tindakan yang akan dilakukan. Atur posisi untuk mempermudah pemeriksaan, atur pasien seefisien mungkin
Prosedur tindakan	1. Jelaskan prosedur tindakan yang akandilakukan kepada ibu 2. Siapkan alat dan bahan yang diperlukanuntuk Pemeriksaan 3. Cuci tangan keseluruhan dengan sabun danair mengalir serta mengeringkan denganhanduk 4. Minta ibu berbaring terlentang diatas tempattidur pemeriksaan 5. Pemeriksaan umum Memeriksa TTV : tekanan darah, suhu tubuh, nadi dan pernapasan 6. Pemeriksaan fisik padaibu a. Muka danmata Periksa apakah ada oedema pada wajah, periksa tingkatanemiaibudenganmemeriksawarnakulit muka(wajah)dankonjungtiva. Konjungtiva yang pucat manandakan ibu anemis b. Pemeriksaan pada leher Minta ibu sedikit mendongak. Lakukan palpasi kelenjar tiroid dan kelenjar limfe. Perhatikan adanya pembesaran kelenjar tiroid dan pembengkakan kelenjar limfe. c. Pemeriksaan pada payudara • Melakukan inspeksi terlebih dahulu mengenai bentuk payudara (simetris atau tidak), kemerahan/tidak, keadaan puttingpecah/tidak. • Pasien berbaring terlentang dengan lengan kiri diatas kepala,kemudian palpasi payudara kiri

	secara sistematis melingkar searah jarum jam sampai axilla. Catat adanya massa, benjolan yang membesar, pembengkakan atau abses, periksa pengeluaran ASI. Ulangi prosedur yang sama untuk payudara sebelahkanan. d. Pemeriksaan fisik pada perut Palpasiuntukmenilaikontraksiuterus,melakukan pengukuran TFU e. Pemeriksaan fisik pada genetalia Mengatur posisi ibu dorsalrecumbent 7. Memakai sarungtangan Memberitahu ibu tentang prosedur pemeriksaan genetalia • Memeriksa lochea yangkeluar 8. Pemeriksaan fisik pada kaki • Adanya oedema dengan cara menekan daerah mata kaki apabila dalam waktu >3 detik tidak kembali lagi berarti mengalamioedema • Melakukan pemeriksaan reflekpatella 9. Membereskanalat 10. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalirkemudian keringkan dengan handuk yang bersih 11. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepadapasien 12. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan

Lampiran 3 – Dokumentasi

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mardhati, S.ST
Alamat	: Desa Way Muli, Rajabasa, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama	: Ersanti Febby Saputri
NIM	: 1815401048
Tingkat/Semester	: III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Mardhati, S.ST sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan Tanjungkarang Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

Lampung Selatan, Mei 2021

Menyetujui

Bidan Mardhati, S.ST

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. Risma
Umur : 25 tahun
Alamat : Desa Kunjir, Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan dan penatalaksanaan mengkonsusmsi buah kurma untuk mempercepat pengeluaran kolostrum selama masa kehamilan sebagai persiapan laktasi untuk kelancaran ASI.

Lampung Selatan, Februari 2020

Mahasiswa,	Suami/Keluarga,	Klien,
Ersanti Febby Saputri	**Dwi Kurniawan**	**Risma**

Menyetujui,
Pembimbing Lahan,

Mardhati, S.ST

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ny. Risma
Umur	: 25 tahun
Alamat	: Desa Kunjir, Rajabasa, Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) untuk diberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama	: Ersanti Febby Saputri
NIM	: 1815401048
Tingkat/Semester	: III (Tiga)/VI (Enam)

Lampung Selatan, Mei 2021

Mahasiswa,

Ersanti Febby Saputri

Klien,

Risma

Menyetujui,
Pembimbing Lahan,

Mardhati, S.SST

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Tn. Dwi Kurniawan
Umur : 28 tahun
Alamat : Desa Kunjir, Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan

Selaku (SUAMI/KELUARGA/KLIEN)* telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan penatalaksanaan pemberian buah kurma yang akan diberikan.

Terhadap ISTRI/KELUARGA/YANG BERSANGKUTAN)*:
Nama : Ny. Risma
Umur : 25 tahun
Alamat : Desa Kunjir, Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan

Lampung Selatan, Mei 2021

Mahasiswa,	Klien,	Suami/Keluarga,
Ersanti Febby Saputri	**Risma**	**Dwi Kurniawan**

Menyetujui,
Pembimbing Laban,

Mardhati, S.ST